

Meningkatkan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Serta Administrasi Sekolah di SMPT Al-Bukhari Muslim

Agusmanto Hutauruk¹, Mika Sinambela²

^{1,2} Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan

E-mail : a7hutauruk@gmail.com¹, mika.sinambela@student.uhn.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui peran kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa serta administrasi sekolah menengah pertama di Sumatera utara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan selama lima bulan. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMPT Al-Bukhari Muslim di Jl. Sriwijaya No. 57, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Prosedur, teknik, dan alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kampus Mengajar memiliki peran penting, dan sukses dalam menjalankan program literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi yang dibantu oleh mahasiswa dan dukungan oleh pihak sekolah dan peserta didik.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Membantu Administrasi, dan Adaptasi Teknologi

Abstract

This study seeks to determine the role of teaching campuses in improving students' literacy, numeracy and technological adaptation skills as well as junior high school administration in North Sumatra to improve the quality of education. This type of research uses a descriptive qualitative method. The research was conducted for five months. The location in this research was conducted at SMPT Al-Bukhari Muslim on Jl. Sriwijaya No. 57, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Medan City Prov. North Sumatra. Procedures, techniques, and data collection tools using observation, interviews, and documentation. Therefore it can be concluded that the Teaching Campus has an important role, and is successful in carrying out literacy, numeracy and technology adaptation programs assisted by students and supported by the school and students.

Kata Kunci: Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Help Administration, Technology Adaptation

PENDAHULUAN

Mengacu pada hasil programme for International Student Assesment (PISA) 2018, situasi di Indonesia memprihatinkan. Skor PISA Indonesia tidak pernah mencapai skor rata-rata negara Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD). Hasil Survei PSA 2018 justru mendapatkan Indonesia pada peringkat ke-74, yaitu skor terendah kemampuan membaca 371, kemampuan matematika peringkat ke-73 dengan 379 poin, dan peringkat kemampuan sains ke-71 dengan skor 396 (Purnama, Boru dan Haryana Bang 2022).

Rendahnya minat literasi numerasi masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Rendahnya literasi numerasi membuat kita tidak mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia yang pada akhirnya akan berdampak pada bangsa Indonesia yang tertinggal. Budaya membaca di negara-negara maju sudah

menjadi hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh negara-negara maju perlu diteladani, yaitu menumbuhkan minat baca sejak dini, baik ditingkat SD, SMP, maupun SMA dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Penurunan yang signifikan kemampuan literasi dan numerasi siswa terjadi disekolah menengah pertama, kemampuan literasi dan numerasi siswa menurun secara signifikan. Kegiatan proses belajar mengajar terbatas karena masih banyak siswa kelas (7,8, dan 9) melek huruf, berhitung dan adaptasi teknologi menurun drastis

Dalam hal literasi, masih ada siswa yang tidak bisa mengeja, tidak bisa membaca memahami, dan tidak mengetahui pelafalan bunyi konsonan dengan vocal secara tepat. Pada numerasi, adanya peserta didik yang tidak pandai KABATAKU (kali, bagi, tambah, kurang). Pada adaptasi teknologi, peserta didik tidak bisa menggunakan teknologi dengan sebaik-baiknya dikarenakan sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung, sehingga dalam pandangan peserta didik teknologi hanya untuk bermain game, sosial media, dan menonton film. Padahal sejatinya penggunaan teknologi mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Perkembangan zaman yang akan selalu terjadi menuntut berbagai inovasi di bidang pendidikan. Mengatasi tantangan yang semakin kompleks, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, mencetuskan kebijakan “Merdeka Belajar” untuk menjawab kebutuhan pendidikan di era Revolusi industri 4.0. dalam mengembangkan pengontrolan hal yang demikian perlu dijadikan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diinginkan mampu meningkatkan kompetensi, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mempersiapkan jebolan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika.

Kampus Mengajar yaitu Program dari Kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan diri melewati kegiatan dan kreatifitas diluar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar mempunyai tujuan supaya mahasiswa bisa lintas berada di lapangan dengan bermacam kondisi sekolah yang ada di Indonesia. Untuk membantu guru dan sekolah mengoptimalkan pendidikan siswa dan sekolah, melewati Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melanjutkan Program Kampus Mengajar Printis yaitu Kampus Mengajar Angkatan 4, Kampus Mengajar Angkatan 4 yaitu salah satu wujud progres dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu progres pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) diberbagai macam desa/Kota di Indonesia yang masih terakreditasi B atau sekolah yang tergolong 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).

Mitra dalam Pengabdian Masyarakat ini ialah SMPT Al-Bukhari Muslim yang terletak di Jl. Sriwijaya No. 57, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Dimana sekolah ini dipilih karena masih memenuhi kriteria 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal). Meski demikian sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah dimana siswa hanya melaksanakan literasi muraja'ah setiap paginya. Oleh karena itu Mahasiswa Kampus Mengajar 4 berharap mampu membantu pelaksanaan pembelajaran, penguatan literasi dan numerasi peserta didik, administrasi sekolah dan pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang sifatnya incidental.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar dan perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic tetapi dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai keadaan atau keadaan yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pendekatan deskriptif kualitatif dikonsentrasikan pada keadaan sulit atas dasar fakta yang dikerjakan dengan metode pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi dan mempelajari dokumen yang berkaitan. Teknik pengumpulan data dikerjakan dengan tingkatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dikerjakan selama 5 bulan pada semester ganjil 2022. Lokasi

dalam penelitian ini dikerjakan di sekolah menengah pertama di Sumatera Utara yaitu di SMPT Al-Bukhari Muslim. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII berjumlah 12 peserta didik, siswa kelas VIII berjumlah 16 peserta didik, dan siswa kelas IX berjumlah 34 peserta didik.

Pada penelitian ini, tahap pertama adalah observasi terhadap sekolah penempatan oleh Kemendikbud. Mahasiswa mencari informasi berkaitan sekolah penempatan dengan mencari lewat melalui google maps dan media aplikasi digital lainnya. Setelah mengetahui data penempatan mahasiswa datang ke sekolah penempatan untuk mengamati sekolah sebelum dilaksanakan penerjunan lapangan. Observasi atau pengamatan ini bertujuan agar di kala penerjunan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa telah mengetahui beberapa informasi terkait sekolah penempatan.

Tahap kedua meliputi wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas atau pamong mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung mengenai tingkat literasi siswa, tingkat numerasi siswa dan tingkat kepekaan terhadap adaptasi teknologi. Kemudian pada tahap ketiga, didokumentasikan dalam bentuk foto, video dan rekaman. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa jika ada informasi yang hilang, setiap operasi dapat dijelaskan dan tingkat akurasi dapat diidentifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajar

Analisis hasil proses Program Kampus Mengajar dalam proses mendidik yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 khususnya di SMPT Al-Bukhari Muslim sudah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar. Dalam kegiatan mengajar yang dilaksanakan mahasiswa di sekolah SMPT Al-Bukhari Muslim, sebagian besar siswa sudah mampu menerima pembelajaran dengan baik. Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan peraturan dan rancangan program sudah mahasiswa susun. Dalam hal ini, siswa juga mampu melaksanakan apa yang sudah mahasiswa arahkan. Program yang mahasiswa susun menekankan siswa agar menjadi pelajar bertata krama dan dapat menjadi contoh baik di sekolah maupun di masyarakat. Dan siswa-siswi sudah menunjukkan antusiasme mereka dalam belajar, terkhusus dalam hal membahas soal-soal di jam kosong.

Lewat Program Kampus Mengajar Angkatan 4, mahasiswa mempunyai tanggung jawab dalam membantu kegiatan mendidik. Masih banyak siswa kelas 7 dan 8 yang belum lancar membaca dalam menyambungkan kata dan ketika membaca masih terbata-bata, bahkan ada satu siswa dikelas 7 yang tunawicara dimana siswa tersebut tak mengetahui huruf hingga tidak hapal angka 1-100 membuat siswa tersebut tidak bisa menuliskan angka 1-100.

Dalam cara belajar mengajar mahasiswa bekerjasama dalam menyelesaikan situasi sulit yang dihadapi. Hasil dari pembelajaran literasi dan numerasi memberikan pengaruh positif bagi siswa dan sekolah. Kegiatan Program Kampus Mengajar ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yaitu mendidik siswa secara aktif dalam pelajaran literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di sekolah menengah pertama, membantu para guru, memberikan perubahan bagi siswa dalam pelajaran dan karakter siswa kearah yang lebih bagus, dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta pengaruh positif bagi siswa, guru dan sekolah di SMPT Al-Bukhari Muslim.

Program Kampus Mengajar, literasi dan numerasi telah tersampaikan dengan baik dengan belajar tambahan di luar jam sekolah. Hampir 80% siswa-siswi yang mendapatkan pelajaran tambahan telah memahami dan menguasai sedikit seputar literasi dan numerasinya. Seperti yang tadinya siswa yang tidak mengenal huruf dan tidak dapat berhitung 1-100 dan kurang lancar membaca, namun dengan adanya program our achievement yang dibuat mahasiswa di luar jam kelas, siswa-siswi sudah semakin baik dalam membaca dan berhitung.

Tabel 1 Program Kegiatan Mengajar yang Dilaksanakan Mahasiswa di SMPT Al-Bukhari Muslim

No.	Nama Kegiatan	Mekanisme	Target & Sasaran	Hasil Pelaksana
1.	Literasi	Kegiatan literasi kelas merupakan kegiatan dari program kampus mengajar yang diadakan setiap 3 hari dalam seminggu dan Adapun materi yang diambil dari Merdeka Mengajar. Dan berhubungan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, Seni Budaya, PKN, IPS dan lainnya. Dan materi yang digunakan keseluruhannya diambil dari aplikasi Merdeka Mengajar.	Guru dan Siswa	Terlaksana
2.	Numerasi	Kegiatan numerasi merupakan kegiatan dari program kampus mengajar yang diadakan setiap 3 hari dalam seminggu, dan Adapun materi yang diambil dari Merdeka Mengajar. Dan berhuung dengan materi dari pembelajaran Matematika dan IPA terpadu. Dan setiap materi yang dibawakan diambil dari aplikasi Merdeka Mengajar.	Guru dan Siswa	Terlaksana
3.	Pojok Baca	Pojok Baca termasuk dari program dari Kampus Mengajar Angkatan 4 yang dibuat disetiap kelas yang berisian buku pelajaran, novel, kamus, komik,cerpen, antologi, dan puisi kontemporer, dimana setiap siswa membaca buku setiap istirahat. Adapun tujuan dari pojok baca yaitu agar siswa lebih giat dalam membaca.	Siswa	Terlaksana
4.	Our Achievement	Pembelajaran berbasis CaLisTung dan juga penguatan karakter yang dikhususkan kepada siswa yang kurang mampu dari sisi akademik dan juga mental, sehingga siswa dapat terbantu dan dapat dengan lancer dalam mengikuti semua aktivitas sekolah.	Siswa	Terlaksana
5.	Club Sastra	Club Sastra merupakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah, dengan memberikan pembelajaran mengenai sastra berupa pantun, puisi, pidato, tata bahasa, yang kemudian untuk siswa yang berprestasi akan diikutkan dalam lomba berbagai tingkatan sehingga menaikkan tingkat prestasi sekolah.	Siswa	Terlaksana
6.	Club Matematika	Club Matematika merupakan program kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa, dimana siswa diajarkan mengenai mengenai numerasi atau pembelajaran matematika yang dikhususkan kepada siswa yang memiliki kemampuan dalam berhitung. Club ini dilakukan di luar jam sekolah. Dan bagi siswa yang berprestai dan mencapai tingkat tinggi dalam pembelajaran ini maka akan diikutkan ke dalam lomba di berbagai	Siswa	Terlaksana

tingkatan sehingga menambah daftar siswa berprestasi.



Gambar 1
Mengajarkan siswa dikelas



Gambar 2
Belajar diluar kelas



Gambar 3
Mengajarkan club matematika dan sastra diluar sekolah



Gambar 4
Mengajarkan siswa yang kurang dalam CaLisTung

Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pengerjaan Program Kampus Mengajar Angkatan IV membimbing siswa, guru dan tenaga pendidik di SMPT Al-Bukhari Muslim untuk beradaptasi dengan teknologi adalah untuk mencapai tujuan Program Kampus Mengajar yaitu siswa, guru dan sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pengajaran sesuai dengan teknologi abad ke-21 ini.

Tabel 2. Membantu Adaptasi Teknologi

No.	Nama Kegiatan	Mekanisme	Target & Sasaran	Hasil kegiatan
1.	Kegiatan mengenalkan laptop beserta aplikasinya, penggunaan power point, penggunaan website kuis belajar	Dalam program ini mahasiswa mengenalkan penggunaan laptop beserta aplikasi Ms. Office, dimana mahasiswa memberikan arahan kepada siswa dan mengenalkan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Ms. Office dan mengajarkan siswa mengetik di laptop dimana kegiatan ini dilakukan sekali dalam seminggu. Pemasangan dan penggunaan infocus dalam pembelajaran dan memberikan tontonan yang bermanfaat serta memotivasi siswa melalui tontonan tersebut.	Siswa	Terlaksana

Mengenalkan siswa mengenai penggunaan website kuis dalam pembelajaran melalui website google form, quiziz dan quizwhiper, yang dimana kuis dilakukan setiap 2 minggu sekali.



Gambar 5 mengajarkan siswa adaptasi teknologi

Administrasi Guru dan Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 untuk membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SMPT Al-Bukhari Muslim tengah konsisten dengan pencapaian tujuan program Kampus Mengajar yaitu mendukung administrasi. Selain itu, mahasiswa juga membantu administrasi guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran dan tugas penilaian harian dan tengah semester. Efeknya dapat meringankan guru dan siswa dapat memperoleh pengalaman dalam pengelolaan pembelajaran dalam menghadapi materi pembelajaran.

Tabel 3. Administrasi Guru dan Sekolah

No.	Nama Kegiatan	Mekanisme	Target & Sasaran	Hasil Kegiatan
1.	Menjaga piket sekolah	Dalam kegiatan ini, mahasiswa bergantian menjaga piket sekolah dan mengawasi siswa dikelasnya. Mahasiswa juga membantu mengumumkan pertukaran les belajar dan membantu membagikan absensi disetiap kelas	SMPT Al-Bukhari Muslim	Terlaksana
2.	Membantu dalam proses merapikan dan mendata perpustakaan	Dalam kegiatan ini, mahasiswa membersihkan perpustakaan dan menyusun buku pelajaran yang akan digunakan siswa sesuai dengan arahan guru perpustakaan	SMPT Al-Bukhari Muslim	Terlaksana
3.	Membantu sekolah	Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu berbagai banyak hal yang dilaksanakan sekolah seperti, dalam persiapan rapat dewan guru, mahasiswa membantu menyediakan semua hal yang diperlukan, membantu menulis penilaian harian dan UTS, serta mahasiswa juga mengawasi siswa baik saat diluar kelas maupun di dalam ruangan, agar proses belajar mengajar semakin tertib.	SMPT Al-Bukhari Muslim	Terlaksana



Gambar 6
Merapikan perpustakaan



Gambar 7
Membantu sekolah dalam kegiatan ramah anak



Gambar 8
Menjaga piket sekolah

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui Program Kampus Mengajar ini telah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang sebenarnya di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para guru dan siswa SMPT Al-Bukhari Muslim dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 ini, diinginkan pihak sekolah lebih memandang cara pendidikan yang baik bagi siswanya. Dengan belajar sambil melakukan seperti praktek langsung. Dan siswa yang tadinya tidak bisa membaca, kini 80 persen bisa membaca.

Sebaiknya mahasiswa yang melanjutkan kegiatan ini lebih meningkatkan keunggulan sekolah sehingga dapat meningkatkan kebaikan bagi sekolah sehingga meningkatkan pengajaran yang lebih unggul lagi lewat metode pengajaran, memberikan penyesuaian diri teknologi dan administrasi sekolah.

memperbaiki metode pendidikan yang lebih lagi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan terus dapat mendukung atau mendistribusikan program-program untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa, dan diharapkan perguruan tinggi peserta terus melaksanakan program-program yang digagas pemerintah. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini juga diharapkan mampu menyempurnakan dan mengaplikasikan apa yang elah dipelajarinya dalam kegiatan mengajar di kampus, sehingga ilmunya bermanfaat, yang tentunya siap untuk terjun langsung ke dunia kerja nantinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih keada semua pihak yang telah membantu terlaksananya Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SMPT Al-Bukhari Muslim. Pertama saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dekan Keguruan dan ilmu Pendidikan. Kedua, kepada Bapak Mian Siahaan, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu siap memberikan arahan dan mengevaluasi kegiatan saa selama dilapangan. Serta kepada kepala sekolah dan seluruh guru, staf dan karyawan SMPT Al-Bukhari Muslim yang telah banyak membantu kelancaran Kegiatan Kampus Mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifa, S. W. I., Efrina, E., & Misbah, S. (2022). MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI SERTA MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DI SDIT AL-YASIIR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 249-258.
- Khotimah, N. R., Riswanto, R., & Udayati, U. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 195-204.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Sitopu, J. W. (2022). Pelaksanaan Kampus Mengajar di SDIT Ashabul Kahfi Kabupaten Deliserdang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 39-50.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284-292.
- Waluyo, Dkk., 2022. *Buku Saku Mahasiswa: Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.